Abstrak

Kompas dan Detik merupakan beberapa contoh media daring yang menjadi wadah informasi satu arah masyarakat untuk dapat memperoleh informasi dan membahas tentang berbagai macam berita terkini. Analisis sentimen dilakukan untuk mengukur kecenderungan opini masyarakat terhadap suatu kejadian yang sedang atau telah terjadi. Salah satu kasus yang diangkat untuk dianalisis adalah Pemilihan Presiden tahun 2019 di Indonesia. Sebelum proses analisis sentimen, dilakukan terlebih dahulu pengambilan data berupa teks dengan metode web scraping, kemudian data tersebut kemudian diolah dengan melakukan text pre-processing pada data teks tersebut. Keluaran dari analisis sentimen ini berupa confusion matrix. Tugas akhir ini dibangun dengan tujuan dapat mendeteksi sebuah topik berita dari satu atau lebih portal berita yang memiliki kecenderungan konflik sentimen positif dan negatif pada tiap headline berita di masing-masing portal berita yang membahas tentang pemilihan presiden 2019, dengan akurasi sebesar 70% untuk Jokowi-Ma'ruf dan 65% untuk Prabowo-Sandiaga pada portal berita kompas.com, dan akurasi sebesar 70% untuk Jokowi-Ma'ruf dan 80% untuk Prabowo-Sandiaga pada detik.com. Penelitian ini memberikan informasi data yang diperoleh dari hasil klasifikasi menggunakan metode Naïve Bayes.

Kata kunci: analisis sentimen, *Naïve Bayes*, media daring, Kompas, Detik, *web scraping, text pre-processing, confusion matrix*.